

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF
PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK KELAS IV
MI MA'ARIF NU TAMANSARI KARANGLEWAS BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2013 / 2014**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

IAIN PURWOKERTO

Oleh:
SITI NURFATONAH
NIM. 1123304029

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITU AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2017**

ABSTRAK

Judul : Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas IV MI Ma'arif NU Tamansari Karanglewas Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014
Nama : Siti Nurfatonah
NIM : 1123304029

Keberhasilan pendidikan tidak terlepas dari unsur – unsur pendidik yang meliputi pendidik, peserta didik, kurikulum, media, metode, strategi dan lingkungan. Sehingga peneliti meneliti penerapan strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas IV MI Maarif nu Tamansari Karanglewas Banyumas Tahun Pelajaran 2013 / 2014.

Disinilah posisi strategi pembelajaran aktif menjadi penting dalam pembelajaran untuk membantu memudahkan memahami pelajaran yang kurang menarik menjadi tertarik. Proses keberhasilan belajar mengajar Mata pelajaran Aqidah Akhlak yang menggunakan strategi pembelajaran aktif sudah sesuai. Dengan dibuktikan adanya hasil penilaian peserta didik meningkat serta pelajaran pelajaran menjadi efisien dan menyenangkan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Dengan tehnik pengelolaan data dari sumber data, Datanya diperoleh melalui wawancara, observasi langsung dan dokumentasi. Semua data dianalisis dengan analisis deskriptif kualitatif melalui berfikir deduksi

Dalam hal ini penelitian menunjukkan bahwa salah satu usaha untuk mengatasi pembelajaran yang efektif ialah dengan penerapan strategi pembelajaran aktif. Strategi sebagai perencanaan kegiatan yang didesain agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Pada Pelajaran Aqidah Akhlak kelas IV MI Maarif NU Tamansari adalah *card sort*, dan *index card match*. Pelajaran dimulai dengan mengulas materi sebelumnya yaitu asmaul husna dengan menggunakan metode tanya jawab, peserta didik menjawab pertanyaan dari guru tentang asmaul husna. Guru menjelaskan Nama-Nama Kitab Allah, dan Cara Mengimannya peserta didik pun duduk mendengarkan guru menjelaskan, kemudian guru membagi kartu ke semua peserta didik. Paada materi ahlak tercela guru menggunakan strategi *every one is teacer here* guru memanggil salah satu peserta didik maju kedepan untuk membacakan pertanyaan yang telah ditulis, peserta didik yang lain merespon. Strategi ini membuktikan bahwa peserta didik aktif dan antusias dalam mengikuti pelajaran. Dan hasil belajar peserta didik mencapai KKM yang sudah ditetapkan. Sedangkan factor penghambat pembelajaran antara lain terbatasnya alokasi waktu, kelas menjadi ramai, terkadang guru tidak bisa mengendalikan suasana kelas.

Kata kunci : Strategi pembelajaran aktif, aqidah akhlak , MI Maarif NU Tamansari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	6
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka	9
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II SETRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF DAN MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK	
A. Strategi Pembelajaran Aktif.....	13
1. Pengertian strategi pembelajaran aktif.....	13
2. Tujuan Strategi Pembelajaran Aktif	16

3. Konsep Dasar Strategi Pembelajaran Aktif	17
4. Faktor – Faktor Pertimbangan Strategi Pembelajaran Aktif	19
5. Macam – Macam Strategi Pembelajaran Aktif	22
B. Mata Pelajaran Aqidah Akhlak.....	34
1. Pengertian Mata Pelajaran Aqidah Akhlak.....	34
2. Tujuan Mata Pelajaran Aqidah Akhlak	36
3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Aqidah Akhlak.....	38
C. Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Mata Pelajaran Aqidah Akhlak	41
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	51
B. Tempat dan Waktu Penelitian	51
C. Sumber Data Penelitian.....	54
D. Teknik pengumpulan Data	49
E. Analisis Pengumpulan Data	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Pelaksanaan Pembelajaran Aqidah Akhlak Pada Kelas IV MI Maarif NU Tamansari.....	61
B. Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak.....	65
C. Analisis Data	72
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	76

B. Saran	76
C. Kata Penutup.....	77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN -LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peserta didik adalah cerminan masa depan pendidikan. Peserta didik harus benar-benar diperhatikan agar bakat mereka tersalurkan dalam kegiatan yang positif yaitu diantaranya dengan memasukkan anak ke dalam jenjang pendidikan yang formal ataupun non formal.

Manusia membutuhkan pendidikan dalam menjalani kehidupannya. Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran atau cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat.

Pendidikan merupakan proses yang bertujuan mengubah tingkah laku peserta didik agar menjadi manusia dewasa yang mampu hidup mandiri dan sebagai anggota dari masyarakat dalam lingkungan alam sekitar. Kedudukan secara tidak langsung telah menempatkan pendidikan sebagai bagian yang tidak terpisah dengan hidup dan kehidupan umat manusia.

Pendidikan merupakan proses perbaikan, penguatan, dan penyempurnaan terhadap semua kemampuan dan potensi manusia. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai suatu ikhtiar manusia untuk membina kepribadian sesuai dengan nilai-nilai dan kebudayaan yang ada dalam masyarakat.

Pendidikan merupakan salah satu alat untuk mewujudkan masyarakat yang berkualitas. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia berusaha terus menerus

meningkatkan kualitas pendidikan. Hal itu lebih terfokus lagi setelah diamanatkan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan pada setiap jenis dan jenjang pendidikan. Adanya berbagai pembaharuan dalam pengembangan kurikulum merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku, dimana perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik, tetapi ada kemungkinan mengarah kepada tingkah laku yang buruk (M. Ngalim Purwanto, 1990: 84-85). Dalam kegiatan belajar mengajar tidak semua siswa berkonsentrasi dalam waktu yang sama daya serap siswa terhadap pelajaran yang disampaikan bermacam-macam, ada yang cepat, sedang dan ada yang lambat.

Pada dasarnya pembelajaran merupakan upaya untuk mengarahkan peserta didik ke dalam proses belajar. Pembelajaran hendaknya memperhatikan kondisi individu peserta didik. Belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman perubahan tingkah laku meliputi perubahan ketrampilan, kebiasaan, sikap, pengetahuan, pemahaman dan apersepsi (Nana Sudjana, 1989: 5).

Pembelajaran merupakan proses yang dialami oleh setiap individu. Belajar adalah menuntut ilmu pengetahuan, menghafal apa yang disampaikan guru (Sunhaji, 2012: 11).

Guru adalah agen utama yang mentransfer ilmu kepada siswa dalam proses belajar di madrasah. Oleh karena itu guru harus mampu menerapkan strategi pembelajaran yang tepat sehingga tercipta perubahan aktif, produktif, efisien dan tercapai tujuan pembelajaran yang maksimal.

Apa lagi hal tersebut memang sudah diamanatkan Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sisdiknas dan Peraturan Pemerintah No.19 tentang standar pendidikan nasional. Undang-undang No. 20 pasal 40 ayat 2 berbunyi “guru dan tenaga kependidikan berkewajiban menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis”. Sementara Peraturan Pemerintah No.19 pasal 19 ayat 1 berbunyi “proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, memberikan ruang gerak yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik, serta psikologi siswa”

Merealisasikan tujuan pendidikan tersebut merupakan tugas yang sangat berat bagi guru yang mengajar, sebab guru adalah orang yang secara langsung berhubungan dengan siswa dalam rangka membimbing dan mengarahkan mereka. Konsep dasar seperti ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam surah An-Nahl ayat 125.

Maksud ayat diatas hubungannya pembelajaran untuk seorang guru, ia dituntut untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan bijaksana, tegas dan jelas. Karena itu, fungsi guru sebagai salah satu ujung tombak yang menjadi tumpuan dan andalan masyarakat, bangsa dan Negara dalam hal pelaksanaan pendidikan di sekolah.

Dalam kegiatan belajar mengajar menurut Roestiyah NK dikutip oleh Djamrah dan Zain (2010: 74) bahwa "Guru harus memiliki strategi agar anak didik dapat belajar secara efektif dan efisien mengenai pada tujuan yang

diharapkan". Untuk memiliki strategi harus menguasai tehnik - tehnik penyajian. Dengan demikian metode mengajar dan strategi pengajaran merupakan alat untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Keberhasilan guru dalam menyampaikan suatu materi pelajaran dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Ketepatan seorang guru memilih strategi pembelajaran akan menghasilkan pembelajaran yang efektif tercapai tujuannya.

Dalam proses pembelajaran, siswa hanya duduk menyimak penjelasan materi tanpa alat peraga, tanpa metode atau strategi yang menarik akan menyebabkan kurangnya perhatian, dan berpengaruh pada pembelajaran yang tidak menyenangkan, membosankan, bahkan membuat siswa mengantuk, ingin cepat selesai, dan memilih keluar kelas mengganggu kelas lain sehingga pembelajaran menjadi kurang efektif, dan tujuan pembelajaran tidak tercapai.

Di madrasah mata pelajaran Akhidah Akhlak dianggap kurang menarik siswa karena pelajaran tersebut lebih banyak membahas hal-hal yang bersifat metafisik. Anak kurang tertarik tentang hal-hal yang tidak bisa digambarkan. Sedangkan Akhidah Akhlak sendiri merupakan salah satu mata pelajaran yang ada dalam muatan kurikulum Madrasah, baik pada jenjang MI, MTs dan MA.

Pada tingkatan MTs dan MA merupakan jenjang pendidikan pendidikan atas yang batasan usia anak telah mampu berfikir mendalam atau dapat membayangkan hal-hal yang berhubungan metafisik. Sedang jenjang MI anak masih dalam tahapan mengetahui dan mengenal. Oleh karena itu dibutuhkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan pengembangan usianya.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti laksanakan di MI Ma'arif NU Tamansari yaitu dengan cara melaksanakan wawancara dan observasi, peneliti memperoleh beberapa informasi penting terkait dengan penerapan strategi pembelajaran aktif pada pembelajaran mata pelajaran Aqidah Akhlak di MI Ma'arif NU Tamansari khususnya kelas IV yaitu bahwa pembelajaran Aqidah Akhlak menggunakan berbagai macam strategi aktif diantaranya tanya jawab, *reading guide*, diskusi, *card short* dan *index card match* (Wawancara hari Jumat tanggal 27 September 2013).

Selain data di atas, berdasarkan observasi penulis mendapatkan gambaran pembelajaran Aqidah Akhlak pada materi beriman kepada kitab Allah yang disampaikan dengan menggunakan strategi *card sort*. Pelajaran dimulai dengan mengulas materi sebelumnya yaitu asmaul husna dengan menggunakan metode tanya jawab, siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang asmaul husna. Guru menjelaskan Nama-Nama Kitab Allah, dan Cara Mengimaninya siswa pun duduk mendengarkan guru menjelaskan, kemudian guru membagi kartu ke semua siswa. Setelah selesai guru meyeruh siswa mencari pasangannya masing-masing. Kemudian siswa maju ke depan kelas bersama pasangannya dan kartu ditunjukkan ke teman-teman untuk dibaca bersama-sama. Siswa yang salah harus membaca suratan pendek atau doa harian didepan kelas sebagai suatu *punishment*. Suasana kelas menjadi hidup dan tidak ada siswa yang bermain sendiri ataupun mengantuk. Setelah selesai guru memberi kesimpulan, siswa diberi kesempatan bertanya dan kemudian guru mengevaluasi dengan membagi lembar soal. Dan hasil belajarnya siswa dapat menyebutkan nama-nama kitab Allah dan Rasulnya.

Dari latar belakang itulah penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak kelas IV MI Ma'arif NU Tamansari Karanglewas Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014.

B. Definisi Oprasional

Untuk menghindari pengertian yang menyimpang terhadap permasalahan dalam penelitian ini dan sebagai upaya untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam memahami inti dari penelitian, penulis akan menguraikan istilah terpenting dari judul penelitian ini, yaitu:

1. Strategi Pembelajaran adalah usaha nyata guru dalam praktek mengajar yang dinilai lebih efektif dan efisien atau politik dan taktik yang dilaksanakan dalam praktik mengajar di kelas (Sunhaji, 2012: 1). Sedangkan menurut wina sanjaya (2008: 294) strategi pembelajaran adalah sebagai suatu perencanaan yang berisi tentang rangkain kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Begitu juga strategi pembelajaran menurut wina sanjaya (2006: 294) adalah kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Strategi pembelajaran yang dimaksud oleh penulis dalam judul ini adalah satu rencana atau perencanaan serangkaian kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa yang didesain untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dapat dicapai secara efektif dan strategi efisien. Adapun

strategi yang diteliti penggunaan strategi pembelajaran aktif dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MI Ma'arif NU Tamaansari.

2. Aqidah Akhlak merupakan salah satu bagian mata pelajaran pendidikan agama Islam di madrasah yang dimaksud sebagai wahana pengetahuan, bimbingan, dan pengembangan kepada siswa agar dapat memahami meyakini dan menghayati kebenaran agama Islam serta bersedia mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari (Nasrun Rush, 1996: 1). Adapun yang dimaksud Aqidah Akhlak disini adalah salah satu sub bab mata pelajaran pendidikan agama Islam di MI Ma'arif NU Tamansari atau bidang studi Aqidah Akhlak ditingkat Madrasah Ibtidaiyah yang lebih menekankan pada pengetahuan, pemahaman dan penghayatan keyakinan serta diwujudkan dalam tingkah laku kehidupan sehari-hari pada peserta didik.

3. MI Ma'arif NU Tamansari

MI Ma'arif NU Tamansari adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang memberikan pelajaran pada tingkat dasar, yang berada di Desa Tamansari Kecamatan Karanglewes Kabupaten Banyumas.

Dari penelusuran istilah-istilah tersebut, yang dimaksud judul skripsi *“Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas IV MI Ma'arif NU Tamansari Karanglewes Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014”* adalah peneliti ingin mengetahui tentang bagaimana penerapan strategi pembelajaran aktif pada pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas IV MI Maarif NU Tamansari.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas, akhirnya penulis merumuskan masalah menjadi “*Bagaimana Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas IV MI Ma’arif NU Tamansari Karanglewas Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014?*”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas IV MI Ma'arif NU Tamansari Karanglewas Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

- a. Menambah banyak pengetahuan bagi peneliti tentang berbagai macam strategi pembelajaran aktif, khususnya pada pembelajaran Aqidah Akhlak di MI Ma’arif NU Tamansari
- b. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan motivasi terhadap penggunaan strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MI Ma’arif NU Tamansari
- c. Hasil penelitian ini dapat berguna dan memberikan kontribusi bahan masukan bagi penelitian berikutnya.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan bagian yang merupakan teori yang relevan dengan masalah penelitian. Tinjauan pustaka juga merupakan kerangka teoritik mengenai permasalahan yang akan dibahas.

Telaah pustaka disini dapat mengungkapkan teoro-teori lain yang dapat digunakan sebagai landasan maupun acuan yang masih dianggap sesuai dengan apa yang akan diteliti dalam penulisan skripsi ini. Dengan adanya tinjauan pustaka ini adalah sebagai seleksi terhadap masalah-masalah yang akan diangkat menjadi topic penelitian. Dan dalam penelitian ini masalah yang akan dibahas oleh peneliti adalah strategi pembelajaran aktif dalam pembelajaran Aqidah Akhlak.

Adapun referensi yang akan dijadikan bahan telaah mengenai teori-teori yang mendukung dari penelitian yang akan penulis angkat diantaranya sebagai berikut:

Made wena (2009: 2) dalam buku *Strategi Pembelajaran Inofatif, Kontemporer, Suatu Tinjauan Konseptual Oprasional*, yang menyatakan bahwa didalam pelaksanaan pembelajaran guru diharapkan pahaam tentang strategi pembelajaran, kerana strategi pembelajaran merupakan suatu cara atau seni untuk menggunakan semua sumber belajar dalam upaya membelajarkan siswa, sehingga mempermudah proses pembelajaran, yang pada akhirnya dapat mencapai tujuan yang dimaksud. Tanpa strategi maka proses pembelajaran tidak akan terarah atau tidak dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

Dengan demikian strategi pembelajaran sebagai pedoman dan acuan bertindak secara sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran dan strategi pembelajaran itu dirancang untuk mempermudah proses belajar siswa.

Skripsi saudara Dwi Setianingrum (2011) yang berjudul "*Strategi Pembelajaran Aqidah Akhlak di MI Muhammadiyah Pejogol Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2010 / 2011*". Penelitian saudara Dwi Setianingrum mempunyai persamaan dalam strategi pembelajaran Aqidah Akhlak di MI Kelas 1 dan peneliti lebih fokus pada penerapan strategi pembelajaran Aqidah Akhlak pada kelas rendah.

Adapun beberapa penelitian yang ditulis oleh Umi Maryani (2011) dengan judul *Metode Pendidikan Akhlak Bagi Anak Menurut Islam* peneliti menjelaskan mengenai metode pendidikan aqidah akhlak pada anak serta penerapannya.

Skripsi Slamet Pamuji (STAIN Purwokerto: 2008) yang berjudul "*Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif dalam Pembelajaran BTA di SDN I Kebocoran*". Skripsi ini sama-sama membahas tentang penerapan pembelajaran. Skripsi Slamet membahas pelajaran BTA dengan pokok-pokok pelaksanaan pembelajaran BTA dan peneliti lebih fokus pada Aqidah Akhlak.

Jadi kesamaan skripsi yang penulis lakukan dengan skripsi saudara Dewi Setianingrum (2011) dan skripsi saudara Slamet Pamuji (STAIN Purwokerto: 2008) adalah sama-sama meneliti tentang strategi pembelajaran. Sedangkan perbedaannya adalah saudara Dewi Setianingrum hanya pada penggunaannya, karena penulis lebih memfokuskan pada kelas 4 dan saudara Slamet Pamuji lebih fokus pada pembelajaran BTA saja.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan laporan skripsi ini dibagi ke dalam lima bab sebagai berikut.

Bab I adalah pendahuluan berisi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah landasan teori. Yang berisi dua sub pokok bahasan, strategi pembelajaran dan aqidah akhlak. Sub pokok pembelajaran, tujuan strategi pembelajaran, macam – macam strategi pembelajaran, strategi kompetensi mata pelajaran aqidah akhlak, strategi pembelajaran aqidah akhlak evaluasi pembelajaran aqidah akhlak.

Bab ke III adalah metode penelitian. Bab ini membahas tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, metode pengumpulan data penelitian, dan metode analisis data.

Bab IV adalah bab inti. Berisi pembahasan tentang hasil penelitian. Meliputi pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak kelas IV MI Maarif NU Tamansari, penerapan strategi pembelajaran aktif di MI Maarif NU Tamansari dan faktor pendukung dan penghambat strategi pembelajaran aktif di MI Maarif NU Tamansari.

Bab ke V adalah penutup berupa kesimpulan, saran dan penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengadakan penelitian mengenai penerapan strategi pembelajaran menyenangkan pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MI Ma'arif NU Tamansari Kecamatan Karanglewas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa strategi yang digunakan guru dalam rangka menciptakan strategi pembelajaran aktif.

1. Strategi pembelajaran aktif, *index card match* yaitu siswa diminta mencari pasangan dengan materi kitab Allah.
2. Strategi pembelajaran aktif *card sort* yaitu guru membagikan kartu berisi kalimat asmaul husna beserta asrtinya, kemudian siswa diminta mencocokkan.
3. *Every one is a teacher here* yaitu guru membagikan kertas kosong kemudian siswa diminta membuat pernyataan sesuai dengan pokok bahasan Akhlak tercela dan kemudian dikritisi oleh siswa lainnya.

B. Saran

Dari hasil penelitian terhadap pembelajaran Aqidah Akhlak di MI Maarif NU Tamansari, penulis perlu memberikan saran - saran. Saran - saran yang penullis berikan disinihanyalah sebagai sumbangan fikir saja, semoga dappat bermanfaat. Adapun saran – saran penulis antara lain:

1. Kepada kepala sekolah

Untuk lebih mengoptimalkan seluruh potensi yang ada dimadrasah sehingga kualitas strategi pembelajaran Aqidah Akhlak di MI Maarif NU Tamansari dapat terus meningkat.

2. Guru

- a. Guru diharapkan tetap mengembangkan strategi-strategi yang ada sehingga akan tercipta suatu pembelajaran aktif.
- b. Guru meningkatkan kedisiplinan dan menjalankan tugas serta fungsinya dengan baik.

3. Siswa

- a. Siswa aktif dalam setiap pembelajaran yang diadakan oleh guru.
- b. Siswa rajin dalam belajar dan membaca buku yang ada di perpustakaan.
- c. Siswa meningkatkan kedisiplinan dan menaati peraturan

C. Penutup

Alhamdulillahirobil'alamin, dengan mengucap syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan hidayah, taufik, dan pertolongannya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, masih banyak kesalahan dan kekurangan ketrbatasan pengetahuan dan pemahaman penulis. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan demi penyempurnaan karya ini.

Terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulisan penyusunan karya ini, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapapun yang membacanya khususnya bagi penulis pribadi.



DAFTAR PUSTAKA

- Muhammad Abdul Qadir, Ahmad,. 2008. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Zaini, Hisyam, dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Subagyo, Joko.1991 *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Mahjuddin, 1995. *Membina Akhlak Anak*, Surabaya : Al Ikhlas.
- Muhaimin, 2002. *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung : Rosda Karya.
- Sudjana, Nana. 1989. *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru
- Purwanto, Ngalm. 1997. *Pisikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Roosdakarya
- Malik, Oemar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Semarang: Bumi Aksara
- Rush. 1996. *Aqidah Akhlak Modul 1-6*. Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam dan UT.
- Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafisindo Perasada.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian, Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*,
- Sunhaji. 2012. *Strategi Pembelajaran, Konsep Dasar, Metode dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*. Purwokerto: STAIN Press.
- Usman, M. Basyiruddin, 2002. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta : Ciputat Press.
- Uno, Hamzah. B., 2009. *Model Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Wina Sanjaya. 2006. *Strategi Pembelajaran, Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.
- Wena, Made, 2009. *Strategi Pembelajaran Inofatif Kontemporer Suatu Tujuan Konseptual Oprasional*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Darajat, Zakiah 2008. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.